

## ABSTRAK

**Raudatul Jannah.** 170104030263, *Konsep Sabar Menurut Hamka dan M. Quraish Shihab: Analisis Tasawuf*, Pembimbing: (1) Fatrawati Kumari, M.Hum dan (2) H. Abdul Hakim, M.Ag., Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2024.

**Kata Kunci: Sabar, Hamka, M. Quraish Shihab, Tasawuf**

Dalam menjalani kehidupan, setiap manusia pasti mengalami kesulitan. Berbagai macam ujian yang dihadapi, salah satunya adalah musibah. Cara untuk menyikapinya yaitu dengan bersabar. Penulis memilih topik tentang sabar karena rasa ingin tahu tentang kurang tepatnya pemahaman masyarakat muslim Indonesia tentang sabar yang hakiki. Penulis sering menemukan pengertian sabar yang diidentikkan dengan bertahan hidup dalam kemiskinan dan kemalangan atau terpaksa menerima musibah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui konsep sabar menurut tafsir Hamka dan M. Quraish Shihab dan menganalisis sabar Hamka dan M. Quraish Shihab dalam analisis tasawuf.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan *library research* atau penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan ialah metode analisis deskriptif yang menguraikan konsep pemikiran sang tokoh yaitu Hamka dan M. Quraish Shihab yang di peroleh dari data primer. Sumber data primer yang di peroleh menjadi bahan utama dalam penelitian ini berupa buku Yang Hilang dari Kita: Akhlak karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Azhar Juz 1 karya Hamka. Adapun sumber data sekunder sebagai data pelengkap nya berupa buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang terkait dengan masalah yang di teliti. Data-data yang di peroleh kemudian di analisis agar mudah di pahami

Hamka selalu menyebutkan kata sabar dengan diikuti kata tabah, tahan hati dan teguh. Sikap sabar adalah kunci ketika sedang dihadapkan dengan suatu ujian. Ketika sabar telah ada pada jiwa seseorang maka mereka tidak akan merasa takut dalam menghadapi musibah karena ada Allah yang selalu membantunya. Adapun konsep sabar yang diuraikan oleh M. Quraish Shihab adalah bila seseorang ditimpa musibah, dia akan menerima dengan sabar pada musibah yang terjadi itu agar semuanya bisa diterimanya, dengan berharap sesuatu yang lebih baik di kemudian hari.